

BAB 1

PENDAHULUAN

Guru adalah bagian komponen pendidikan yang memiliki peran dan fungsi amat strategis (Abuddin Nata, 2016:343). Karena begitu pentingnya ada seseorang pakar pendidikan yang menyatakan “andaikata tidak ada kurikulum secara tertulis tidak ada ruang kelas dan sarana prasarana mengajar lainnya, namun ada guru maka pendidikan masih bisa berjalan. Selain itu, seorang guru tidak hanya mengajarkan dalam pembelajaran, guru juga sebagai suri tauladan bagi murid-muridnya dalam menjalankan kehidupannya.

Seorang guru juga tidak hanya bertanggung jawab di dunia saja tetapi juga sampai di akhirat kelak. Selain berperan mengajarkan pembelajaran seorang guru juga berperan sebagai pendidik bagi murid-muridnya. Karena semua hal baik harus disampaikan kepada muridnya yaitu ucapan seorang guru harus selaras dengan perbuatan dan perilakunya sehingga berpengaruh terhadap muridnya untuk meneladani sikap dan perbuatannya. Selain itu, guru juga sangat berpengaruh pada kesuksesan dalam aktivitas pembelajaran serta penyemangat dan motivasi dalam semangat belajar.

Guru adalah kurikulum yang sesungguhnya, karena peran seorang gurulah yang sesungguhnya menjadi alat untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Karena percuma jika kurikulumnya bagus akan tetapi tidak ada seorang guru yang menyampaikannya, pastinya tujuan pembelajran tidak akan tersampaikan dengan baik.

Sebenarnya tuntutan berinteraksi dengan Al-Qur'an bukan hanya tugas seorang guru agama Islam saja, melainkan seluruh umat Islam pada umumnya dan tidak dikhususkan pada profesi tertentu karena setiap muslim wajib belajar dan mengamalkan Al-Qur'an. Karena sebaik-baik manusia adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya. Oleh sebab itu tidak mengherankan jika seorang guru dituntut untuk banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Kegiatan membacanya merupakan ibadah dan besar pahalanya. Menurut Al Zarqani yang dikutip oleh Abuddin Natta mengatakan Al-Qur'an adalah lafadz yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dari permulaan surah Al Fatihah sampai akhir surah An-Naas.

Pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan umat Islam terlebih lagi bagi mereka yang khususnya di usia belajar/ sekolah keseriusan dan pembiasaan dalam belajar membaca Al-Qur'an perlu dipertahankan bahkan harus ditambah, karena keenggannya untuk belajar membaca membuat peserta didik memiliki kemampuan membaca kurang baik. Sebab membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tindakan yang jelas dan nyata maka seorang guru menjadi wajib untuk memberikan perannya sebagai teladan yang baik dalam melakukan hal ini.

Sekolah adalah wadah untuk belajar yang dibentuk secara formal dan berlembaga dalam menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran di sekolah berkaitan dengan komponen yaitu pendidik

dan peserta didik. Seorang guru merupakan komponen paling penting untuk mencapai proses keberhasilan dalam sebuah pembelajaran sekaligus penanggung jawab didalam pelaksanaannya. Maka dari itu, peran seorang guru khususnya guru pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam menumbuh kembangkan kembali minat terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur'an bagi para peserta didiknya agar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menjadi baik dan sesuai dengan hukum-hukum tajwidnya, kefasihan dalam membaca, makhrojul huruf yang tepat dan kelancaran dalam membacanya.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat saat ini dalam hal belajar membaca Al-Qur'an dihadapkan pada kondisi berupa gangguan yang dapat menyita waktu anak untuk belajar membaca Al-Qur'an seperti Handphone, Televisi, PS, game-game online dll. Kondisi seperti ini membutuhkan kesadaran masyarakat khususnya orang tua agar selalu memberikan perhatian dan motivasi terhadap anaknya akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an sebagai langkah pertama dalam memahami kandungan di dalam Al-Qur'an. Maka dari sinilah peran seorang guru di sekolahan juga sangat dibutuhkan, mengingat fenomena dewasa ini sangat begitu banyak dan sangat menarik perhatian anak, sehingga orang tua dan guru harus memerankan perannya untuk kembali mengingatkan akan pentingnya belajar Al-Qur'an.

SMP ISLAM DA'WATUL HAQ merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Sekolah berada di pedesaan dan satu yayasan dengan program pesantren akan tetapi tidak semua peserta didik nyantri/ mondok ada beberapa peserta didik yang pulang ke rumah inilah yg menjadi objek penelitian, mereka yang kurang perhatian dan penyemangat

dari orang tuanya dikarenakan kesibukan orang tua yang bekerja, jadi ada kemungkinan beberapa peserta didik yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dari segi tajwid, makhrojul huruf yang benar, kefasihan dan kelanacaran. Jadi peneliti ingin mengetahui lebih dalam guru agama Islam dalam memerankan perannya saat peserta didiknya mengalami kesulitan. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian yaitu “PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA PESERTA DIDIK SMP ISLAM DA’WATUL HAQ BONANG”

A. Alasan Pemilihan Judul

Peneliti memilih judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik di SMP ISLAM DA’WATU HAQ BONANG” dengan beberapa alasan di antaranya:

1. Peranan seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru merupakan ujung tombak dalam menentukan keberhasilan tercapainya suatu tujuan pembelajaran.
2. Al-Qur’an adalah mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad yang harus disampaikan kepada umat Muslim. Setiap orang Islam wajib bisa membacanya sebagai langkah untuk memahami isi kandungan Al-Qur’an.
3. Di SMP ISLAM DA’WATUL HAQ BONANG masih ditemukan peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur’an.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penelitian ini lebih jauh, menurut peneliti perlu untuk memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Tujuan adanya penegasan ini ialah untuk menghindari dari hal kesalahpahaman dalam memahami maksud dari isi penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan oleh peneliti adalah:

a. Peranan Guru

Peranan guru adalah segala bentuk sikap keikutsertaan seorang guru dalam mengajar dan mendidik anak muridnya untuk mencapai tujuan belajar yang telah diinginkan.

Lebih spesifiknya, peranan bagi seorang guru adalah menuangkan informasi, memberikan bantuan untuk mempraktikkan dan memecahkan/menuntaskan suatu masalah, memberikan pengetahuan dan mengajarkan ketrampilan, sebagai pembimbing, memberikan nasehat dan memberi motivasi dalam kerjasama dan berusaha.

Namun maksud dari peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah peranan guru pendidikan agama Islam sebagai pengelola kelas, dan sebagai evaluator dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.

b. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Darajat (2012) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam keseluruhan, menghayati makna dan maksud dan tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta

menjadikan ajaran-ajaran Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat kelak. Imam Mohtar (2017: 12) berpendapat “Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk membantu proses pengembangan sehingga menjadi individu yang mampu berdiri sendiri dalam lingkungannya”.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu program yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mardan, Feiby. 2020:2).

Pendidikan Agama Islam adalah proses membimbing dan membina fitrah peserta didik secara maksimal dan bermuara pada terciptanya pribadi peserta didik sebagai muslim yang sempurna (Nizar, Samsul, dan Rasyidin, 2005:38). Pendidikan agama Islam di sini dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana setiap muslim wajib bisa membacanya untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

c. Kesulitan membaca

Kesulitan adalah suatu kondisi ketidakmampuan/kesusahan melakukan menyelesaikan sesuatu. Membaca ialah suatu kegiatan mengapresiasi sesuatu yang dilihat yang melibatkan lisan sehingga menjadi sesuatu yang dapat didengar oleh telinga.

Menurut KBBI, sulit artinya sukar sekali susah (diselesaikan, dikerjakan, dan sebagainya), kesulitan artinya keadaan yang sulit,

sesuatu yang sulit. Sedangkan pengertian membaca menurut KBBI ialah melihat dan paham isinya, dengan bisa melisankan atau dalam hati saja.

Kesulitan membaca adalah keadaan yang sulit dalam melihat dan paham isinya untuk diapresiasi lewat lisan ataupun dalam hati.

- d. Penegasan secara operasional yang dimaksud “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada peserta didik di SMP ISLAM DA’WATUL HAQ BONANG” ialah sebuah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui seorang guru Pendidikan agama Islam memerankan perannya dalam mengatasi kesulitan pada peserta didiknya dalam membaca Al-Qur’an.

C. Rumusan Masalah

Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada peserta didik di SMP ISLAM DA’WATUL HAQ BONANG. Peranan seorang guru dalam bahasanya sangatlah lengkap, tetapi peneliti membatasi bahasanya, sehingga peneliti fokus pada:

1. Bagaimana peran PAI sebagai pengelola kelas dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada peserta didik di SMP ISLAM DA’WATUL HAQ BONANG?
2. Bagaimana guru sebagai pengelola kelas dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an sesuai hukum tajwid dan makhroj yang benar pada peserta didik di SMP DA’WATUL HAQ BONANG?

3. Bagaimana peran guru PAI sebagai evaluator dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG?
4. Bagaimana guru sebagai evaluator dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid dan makhroj yang benar pada peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.
3. Untuk mendeskripsikan peran-peran yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.
4. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan tertentu (Amos Nekola 2008:17). Sedangkan penelitian menurut Sekaran (2003) yang dikutip oleh Conny ia menyatakan penelitian adalah suatu kegiatan yang teroganisir, sistematis,

berdasarkan data, dilakukan secara kritis, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah.

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif guna mendapatkan data-data secara konkrit. Karena adanya wabah Covid-19, tahap pembelajaran bertatap muka sempat diberhentikan dan pembelajaran melalui via online. Maka sebagai solusi untuk mendapatkan data yang akurat peneliti lebih menekankan pada wawancara dan yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

2. Aspek penelitian

Aspek penelitian adalah komponen yang akan dijadikan variabel dalam melakukan penelitian.

a. Peranan Guru pendidikan Agama Islam

Peranan seorang guru sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebenarnya peran seorang guru sangatlah komplit akan tetapi peneliti hanya mengambil beberapa indikator yang menyangkut peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Adapun indikator-indikator tersebut peneliti mengambil pendapat dari Dr Rusman, Mpd. Berikut adalah beberapa indikator peran seorang guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dianggap dominan menurut Dr Rusman, Mpd di antaranya:

1. Guru sebagai demonstrasi

2. Guru sebagai pengelola kelas
3. Guru sebagai mediator dan fasilitator
4. Guru sebagai evaluator

Adapun dari banyaknya indikator-indikator yang telah disebutkan diatas, akan tetapi peneliti disini membatasi penelitiannya yang hanya meliputi: guru sebagai pengelola kelas, dan guru sebagai evaluataor.

b. Kesulitan membaca Al-Qur'an

Kaidah dalam membaca Al-Qur'an yang baik adalah sesuai dengan hukum tajwid, pengertian ilmu tajwid sendiri adalah ilmu yang membahas tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd., Choeroni, S.HI., M.Ag,2019). Jadi dari uraian di atas bahwa membaca Al-Qura'n yang baik adalah sesuai dengan hukum tajwid, jadi peneliti ini terfokus pada:

- a. Penerapan hukum-hukum tajwid yang benar
- b. Makhrojul huruf benar dan tepat

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan berlangsungnya penelitian, dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan peneliti melakukan pendekatan dengan menggunakan beberapa metode di antaranya:

a. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamat dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak kepada objek penelitian (Guru et al. 2019). Menurut Sugiyono (2018) observasi

merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik-teknik lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut observasi yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan langsung mengamati objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, jenis observasi non-partisipan yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu peneliti tidak ikut berperan didalam kegiatan, peneliti hanya berperan melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan. Jadi peneliti berada dalam kegiatan proses belajar mengajar, namun peneliti hanya melakukan pengamatan dan pencatatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru PAI. Peneliti disini mengamati guru pendidikan agama Islam dalam mengajar dan memberikan perannya kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

Metode observasi tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang konkrit tentang peran seorang guru PAI dalam proses belajar mengajar. Peran yang diberikan kepada peserta didik saat mengalami kesulitan-kesulitan membaca Al-Qur'an yang dihadapi oleh peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016) metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan

dengan penelitian. Metode dokumentasi juga dapat didefinisikan sebagai pengamatan yang dicatat secara sistematis gejala-gejala pengamatan yang terdapat pada dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi terhadap objek penelitian yang berupa data-data yang diperoleh dari staf TU SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG, sejarah berdirinya dan letak geografis, visi misi, keadaan guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana dan data lain yang relevan.

Data-data dokumentasi yang telah diperoleh akan digunakan peneliti sebagai pelengkap data dan menjawab pertanyaan peneliti tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.

Untuk memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian, peneliti melakukan dokumentasi dengan cara bertanya kepada staf karyawan khususnya TU mengenai data-data yang dibutuhkan, jika data yang diperlukan sudah ada peneliti meminta ijin untuk mencatat atau memfoto, dari data-data tersebut dapat membantu peneliti untuk merancang data-data yang akan diteliti.

c. Metode *Interview*/ wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya secara mendalam (Sudaryono, 2016: 82). Dalam penggunaannya ada dua jenis wawancara, pertama jenis wawancara terstruktur dan jenis wawancara tidak terstruktur. Penggunaan jenis

wawancara terstruktur biasanya digunakan sebagai pengumpulan data, apabila seorang peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karenanya dalam melakukan wawancara ini peneliti/pengamat sudah mempersiapkan sebuah instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis dan sudah disiapkan sebuah jawabannya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas penelitian yang tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap datanya atau biasa disebut dengan wawancara yang bebas, adapun petunjuk wawancara yang digunakan itu berupa hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karena itu sering digunakan dalam penelitian tentang respondennya (Sugiyono, 2018)

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu dengan membuat rincian daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Teknik dimaksud agar ketika proses wawancara berlangsung tidak kaku dan pembicaraan lebih terarah. Metode wawancara ini ditujukan kepada guru PAI, dan peserta didik. Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi penting mengenai peranan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.

F. Sistematika penulisan

Agar mempermudah penulisan dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut: pertama, bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, serta daftar tabel. Kedua, bagian isi yang tersusun atas bab-bab baru bagian yang lainnya yang saling memiliki hubungan yang sistematis dan terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama: Bab pendahuluan yang di dalamnya meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua: kajian teori yang meliputi pendidikan agama Islam, peranan guru PAI, dan kesulitan membaca Al-Qur'an. Pendidikan agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Kemudian peranan guru pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian peranan, guru sebagai demonstrasi, guru sebagai fasilitator dan mediator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai evaluator. Dan kesulitan membaca Al-Qur'an yang meliputi: hukum-hukum tajwid, dan makhrojul huruf yang benar.

Bab ketiga: peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ meliputi: gambaran umum SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi

misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik di SMP SILAM DA'WATUL HAQ BONANG. Peran Guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG yang terdiri peranan guru pendidikan agama Islam yang meliputi guru sebagai demonstrasi, pengelola kelas, fasilitator dan mediator, dan evaluator. Kemudian ruang lingkup kesulitan membaca Al-Qur'an yang meliputi: pengertian Al-Qur'an, kesulitan membaca, dan kaidah membaca Al-Qur'an yang terkait dengan penerapan hukum-hukum tajwid, makhrojul huruf yang benar. Kemudian metode yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik.

Bab keempat: bab ini membahas tentang analisis data tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP ISLAM DA'WATUL HAQ BONANG.

Bab kelima: penutup skripsi yang berisi kesimpulan isi dan saran. Bagian akhir dan pelengkap dari skripsi yang meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.